Tekan Pernikahan Dini, Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan Gelar Festival Musik Kontemporer



Selasa, 27 November 2018

Dinas KB-PP Kabupaten Pasuruan menggelar Festival Musik Tradisional Kontemporer sebagai upaya menekan angka pernikahan dini. Festival ini diikuti oleh 16 grup remaja berusia 14-24 tahun, yang diwajibkan menyanyikan lagu Pasuruan Gumuyu dan Meraih Bintang, serta menyertakan yel-yel tentang pendewasaan usia perkawinan. Tujuan utama festival ini adalah memberikan kesibukan positif bagi remaja, mengalihkan perhatian mereka dari pernikahan dini.

Festival ini mendapat antusiasme tinggi dari para peserta, dan terbukti efektif dalam mengurangi kasus pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan. Angka pernikahan dini menurun dari 120 kejadian menjadi 80 kejadian, terutama di Kecamatan Bangil sebagai Pilot Project MLM Genre. MLM Genre merupakan program yang berfokus pada remaja dengan kesadaran dan pemahaman rendah tentang pentingnya menikah di usia yang telah ditetapkan. Program ini menggunakan 4 cara pendekatan untuk mengubah mindset orang tua yang menganggap anak perempuan yang belum menikah di atas 20 tahun sebagai perawan tua.

MLM Genre telah direplikasi di 5 kecamatan lain di Kabupaten Pasuruan. Program ini terbukti efektif dan efisien dalam mengurangi kasus pernikahan dini, tanpa membutuhkan biaya besar. Inovasi ini telah masuk 35 besar dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Jawa Timur, dan diharapkan dapat dikenal luas oleh masyarakat.

Kasus pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan terus mengalami penurunan, seiring dengan penerapan program MLM Genre yang fokus pada remaja di daerah pedesaan. Program ini berfokus pada edukasi dan penguatan kesadaran tentang pentingnya menikah di usia yang tepat.

Dengan adanya Festival Musik Tradisional Kontemporer dan MLM Genre, diharapkan angka pernikahan dini di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan lebih rendah lagi. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi masa depan para remaja, memungkinkan mereka untuk fokus pada pendidikan dan meraih cita-cita.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.